

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMENGARUHI MINAT MASYARAKAT  
BERWIRAUSAHA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**RADA HAWANI SYAHFITRI RAMBE  
NIM. 19 402 00194**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMENGARUHI MINAT MASYARAKAT  
BERWIRAUSAHA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**RADA HAWANI SYAHFITRI RAMBE  
NIM. 19 402 00194**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMENGARUHI MINAT MASYARAKAT  
BERWIRAUSAHA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**RADA HAWANI SYAHFITRI RAMBE**  
NIM. 19 402 00194

**PEMBIMBING I**

**Delima Sari Lubis, M.A**  
NIDN. 2012058401

*Acc disyahkan  
16/10/23*

**PEMBIMBING II**

**Adanan Murroh Nasution, M.A**  
NIDN. 2104118301

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



Hal : Lampiran Skripsi  
An. Rada Hawani Syahfitri Rambe

Padangsidimpuan, 25 September 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN Syahada Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

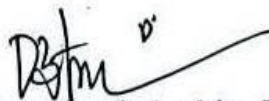
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Rada Hawani Syahfitri Rambe yang berjudul "*Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Berwirausaha*" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**



**Delima Sari Lubis, M.A**  
**NIDN. 2012058401**

**PEMBIMBING II**



**Adanan Murroh Nasution, M.A**  
**NIDN. 2104118301**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rada Hawani Syahfitri Rambe  
NIM : 19 402 00194  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Berwirausaha

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 September 2023

Saya yang Menyatakan,



**Rada Hawani Syahfitri Rambe**  
**NIM. 19 402 00194**

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rada Hawani Syahfitri Rambe

NIM : 19 402 00054

Program Studi: Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Berwirausaha". Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 25 September 2023

Saya yang Menyatakan,



  
**Rada Hawani Syahfitri Rambe**  
**NIM. 19 402 00194**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Rada Hawani Syahfitri Rambe  
NIM : 19 402 00194  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Berwirausaha

Ketua

Muhammad Wandiyah R Hutagalung, M.E  
NIDN. 2027029303

Sekretaris

Arti Damisa, M.E.I  
NIDN. 2020128902

Anggota

Muhammad Wandiyah R Hutagalung, M.E  
NIDN. 2027029303

Arti Damisa, M.E.I  
NIDN. 2020128902

Adanan Murroh Nasution, M.A  
NIDN. 2104118301

Damri Batubara, M.A  
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Senin / 6 November 2023  
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus / 69,5 (C)  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,31  
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat  
Masyarakat Berwirausaha  
**Nama** : Rada Hawani Syahfitri Rambe  
**NIM** : 19 402 00194

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 27 November 2023  
Dekan



**Dr. Darwis Darahap, S.H.I., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015



## ABSTRAK

**Nama** : Rada Hawani Syahfitri Rambe  
**Nim** : 19 402 00194  
**Judul** : Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Berwirausaha

Di desa Aek Raso ada pasar tradisional yang beraktivitas pada setiap hari rabu disetiap minggunya, namun pedagang yang ada di pasar itu hanya sedikit yang berasal dari masyarakat desa Aek Raso, kebanyakan berasal dari luar desa, Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh faktor pengetahuan, lingkungan dan pendapatan terhadap minat masyarakat desa Aek Raso untuk berwirausaha. Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan ilmu kewirausahaan, teori yang di gunakan dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha, karakteristik wirausaha, manfaat wirausaha, prinsip-prinsip wirausaha dalam Islam, pengetahuan, indikator pengetahuan, pandangan ekonomi Islam terhadap pengetahuan, hubungan pengetahuan dengan minat berwirausaha, lingkungan, lingkungan dalam prespektif Islam hubungan lingkungan dengan minat berwirausaha, pendapatan, jenis-jenis pendapatan, indikator pendapatan, hubungan pendapatan dengan minat berwirausaha. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan model analisis regresi linier berganda. Sampel yang digunakan sebanyak 74 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket kemudian di analisis dengan alat bantu statistik yaitu SPSS versi 26. Uji data yang digunakan yaitu: uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas, koefisien determinan  $R^2$ , uji parsial (uji t), uji simultan (uji f) dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat berwirausaha. Variabel lingkungan terdapat pengaruh terhadap minat masyarakat berwirausaha dan Variabel pendapatan tidak terdapat pengaruh terhadap minat masyarakat berwirausaha. Dari uji signifikansi simultan (uji f) bahwa pengetahuan, lingkungan dan pendapatan berpengaruh secara simultan.

**Kata Kunci** : Lingkungan, Minat Berwirausaha, Pengetahuan, Pendapatan

## خلاصة

الاسم : ردا هواني شهفتري رامبي

نيم : ١٩٤٠٢٠٠١٩٤

العنوان : تحليل العوامل المؤثرة على اهتمام الناس بريادة الأعمال

- يوجد في قرية إيك راسو سوق تقليدي ينشط كل يوم أربعاء من كل أسبوع، ولكن عدد قليل فقط من التجار في السوق يأتون من مجتمع قرية إيك راسو، ومعظمهم يأتون من خارج القرية. الهدف من هذا البحث هو تحديد تأثير المعرفة والبيئة والدخل على اهتمام مجتمع قرية إيك راسو بريادة الأعمال. تتعلق المناقشة في هذا البحث بعلم ريادة الأعمال، والنظرية المستخدمة في هذا البحث هي الاهتمام بريادة الأعمال، خصائص ريادة الأعمال، فوائد ريادة الأعمال، مبادئ ريادة الأعمال في الإسلام، المعرفة، مؤشرات المعرفة، وجهات النظر الاقتصادية الإسلامية في المعرفة، العلاقة بين المعرفة والاهتمام بريادة الأعمال، البيئة، البيئة من منظور إسلامي، العلاقة بين البيئة والاهتمام بريادة الأعمال، الدخل، أنواع الدخل، مؤشرات الدخل، العلاقة لخطي المتعدد. هذا البحث هو بحث كمي مع نموذج تحليل الانحدار ١. يبين الدخل والاهتمام بريادة الأعمال وبلغت العينة المستخدمة ٧٤ فرداً. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي تقنية الاستبيان والتي يتم تحليلها بعد ذلك الإصدار ٢٦. اختبارات البيانات المستخدمة هي: اختبار SPSS باستخدام الأدوات الإحصائية وهي برنامج الصلاحية، اختبار الموثوقية، اختبار الحالة الطبيعية، اختبار الخطية، اختبار الخطية المتعددة، اختبار وتحليل الانحدار ( اختبار f) والاختبار المتزامن ( اختبار t ) ، الاختبار الجزئي  $R^2$  التغيرية، معامل التحديد لذلك يمكن استنتاج أن المعرفة ورفض الخطي المتعدد، وأظهرت نتائج البحث أن متغير المعرفة له قبول مرفوض لذلك يمكن استنتاج أن هناك تأثير . تؤثر على اهتمام الناس بريادة الأعمال. المتغير البيئي مقبول للبيئة على اهتمام الناس بريادة الأعمال، متغير الدخل مقبول مرفوض لذلك يمكن استنتاج أن هناك تأثير للدخل يتم قبول ، ويتم رف ، لذلك يمكن ( اختبار f) على اهتمام الناس بريادة الأعمال. من اختبار الأهمية المتزامنة استنتاج أن المعرفة والبيئة والدخل لها تأثير متزامن

الكلمات المفتاحية: المعرفة، البيئة، الدخل، الاهتمام بريادة الأعمال

## **ABSTRAK**

**Name : Rada Hawani Syahfitri Rambe**

**Nim : 19 402 00194**

**Title : Analysis of Factors That Influence People's Interest in Entrepreneurship**

In Aek Raso village there is a traditional market which is active every Wednesday of every week, but only a few traders in the market come from the Aek Raso village community, most of them come from outside the village. The aim of this research is to determine the influence of knowledge, environmental and income on the interest of the Aek Raso village community in entrepreneurship. The discussion in this research is related to the science of entrepreneurship, the theory used in this research is interest in entrepreneurship, characteristics of entrepreneurship, benefits of entrepreneurship, principles of entrepreneurship in Islam, knowledge, indicators of knowledge, Islamic economic views on knowledge, the relationship between knowledge and interest in entrepreneurship, environment, environment from an Islamic perspective, relationship between environment and interest in entrepreneurship, income, types of income, income indicators, relationship between income and interest in entrepreneurship. This research is quantitative research with a multiple linear regression analysis model. The sample used was 74 respondents. The data collection technique used is a questionnaire technique which is then analyzed using statistical tools, namely SPSS version 26. The data tests used are: validity test, reliability test, normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, determinant coefficient R<sup>2</sup>, partial test (t test), simultaneous test (f test) and multiple linear regression analysis. The research results show that the knowledge variable has no effect on people's interest in entrepreneurship. Environmental variables have an influence on people's interest in entrepreneurship and income variables have no influence on people's interest in entrepreneurship. From the simultaneous significance test (f test) it is clear that knowledge, environment and income have a simultaneous influence

**Keywords: Environment, Entrepreneurial Interest, Knowledge, Income**



## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Berwirausaha”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan iii dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Pembimbing I dan Bapak Adanan Murroh Nasution, M.A selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk

memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
6. Teristimewa kepada Ayahanda Ahmad Ridoan Rambe dan Ibunda Rasmi Siregar yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan iv moral dan material serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan Surga Firdaus-Nya, serta kepada kakak saya Rahma Hidayanti Rambe, S.ag.kakak saya Rois Kamil Husein Rambe yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.
7. Untuk sahabat peneliti Vani Silvia Ningsih, lenni, gita, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini, serta rekan-rekan ekonomi syariah (ES 5), Mahasiswa/i KKL kelompok 81 Tanjung medan 2019, Mahasiswa/i Magang Dinas Parawisata Pemuda Dan Olahraga Sibolga 2022 dan seluruh mahasiswa/i angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini. Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini

Padangsidempuan 23 Juli 2023

**Rada Hawani Syahfitri Rambe**  
**NIM.19 402 00194**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—َ	fathah	A	A
—ِ	Kasrah	I	I
—ُ	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ئ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ؤ.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى.....ى	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
.....و.....ى	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### 4. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### 6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PENYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI UIN SYAHADA

ABSTRAK.....i

KATA PENGANTAR .....iv

PODOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....vi

DAFTAR ISI .....x

DAFTAR TABEL .....xiii

DAFTAR GAMBAR

### BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah ..... 5

C. Batasan Masalah ..... 6

D. Definisi Operasional Variabel..... 6

E. Rumusan Masalah..... 8

F. Tujuan Penelitian ..... 8

G. Kegunaan Penelitian..... 9

### BAB II LANDASAN TEORI

#### A. Karangka Teori

##### 1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha ..... 10

b. Karakteristik Wirausaha..... 12

c. Manfaat berwirausaha ..... 13

d. Prinsip-prinsip wirausaha dalam Islam ..... 14

##### 2. Pengetahuan ..... 18

a. Indikator pengetahuan ..... 19

b. Pandangan ekonomi islam terhadap pengetahuan..... 19

c. Hubungan pengetahuan dengan minat berwirausaha ..... 20

3. Lingkungan .....	21
a. Pengertian lingkungan.....	21
b. Lingkungan dalam Perspektif Islam.....	22
c. Hubungan Lingkungan Dengan Minat Berwirausaha .....	22
4. Pendapatan .....	23
a. Pengertian Pendapatan .....	23
B. Jenis-Jenis Pendapatan .....	24
C. Indikator Pendapaan .....	24
D. Hubungan Pendapatan Dengan Minat Berwirausaha.....	25
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Fikir.....	31
D Hipotesis.....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Jenis Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
1. Populasi .....	33
2. sampel .....	34
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	35
1. Observasi.....	35
2. wawancara.....	35
3. Angket.....	36
E. Teknik Pengolahan .....	37

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum lokasi penelitian.....	44
B. Karakter Responden .....	44
C. Hasil Analisis Data .....	45
D. Pembahasan Penelitian.....	57
E. Ketebatasan Penelitian.....	59

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	61
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	61
C. Saran.....	62

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 : Definisi Operasional Variabel.....	6
Tabel II.1 : Kajian Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel III.1 : Penetapan Skor atau Jawaban Angket .....	39
Tabel IV.1 : Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	47
Tabel IV.2 : Hasil Uji Validitas Pengetahuan .....	48
Tabel IV.3 : Hasil Uji Validitas Lingkungan.....	49
Tabel IV.4 : Hasil Uji Validitas Pendapatan .....	49
Tabel IV.5 : Hasil Uji Validitas Minat berwirausaha .....	50
Tabel IV.6 : Hasil Uji Reliabilitas .....	51
Tabel IV.7 : Hasil Uji Normalitas .....	52
Tabel IV.8 : Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel IV.9 : Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	54
Tabel IV.10:Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
Tabel IV.11:Hasil Uji Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	56
Tabel IV.12:Hasil Uji Parsial ( Uji t ) .....	57
Tabel IV.13:Hasil Uji Simultan ( Uji F ) .....	58

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tingkat pengangguran adalah bagian dari angkatan kerja yang tidak memperoleh pekerjaan. Kita ketahui bahwa di Indonesia setiap tahun ada penambahan angkatan kerja baru dan tidak sedikit dari mereka yang menganggur, bahkan secara kumulatif dari tahun ke tahun jumlah yang menganggur bertambah besar. Tingkat pengangguran yang tinggi merupakan masalah sosial yang mendasar. Lapangan pekerjaan tidak terbuka luas dan banyak orang sulit mencari pekerjaan. Dengan demikian perlu adanya solusi dalam memecahkan masalah pengangguran tersebut, yaitu dengan cara menjadi *entrepreneur*<sup>1</sup>

*Entrepreneur* sangat penting pada dunia perekonomian setiap negara karena dapat menunjang pembangunan suatu negara. Kewirausahaan merupakan kemampuan menggerakkan orang-orang dan berbagai sumber daya untuk berkreasi, mengembangkan dan menerapkan solusi terhadap berbagai masalah agar dapat memenuhi kebutuhan manusia. Oleh karena itu, kehadiran peranan wirausaha tentu saja akan memberi pengaruh terhadap kemajuan perekonomian dan perbaikan pada keadaan ekonomi di Indonesia. Menjadi wirausaha berarti memiliki kemampuan menemukan dan mengevaluasi peluang-peluang, mengumpulkan sumber daya yang diperlukan dan bertindak

---

<sup>1</sup> Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2017), hlm. 13.



untuk tersebut. Dengan demikian, meningkatnya kewirausahaan diharapkan perekonomian di Indonesia juga meningkat.<sup>2</sup>

kewirausahaan berkait erat dengan pencarian rezki untuk memenuhi kebutuhan hidup, meskipun kewirausahaan lebih luas dari sekedar berkerja dalam rangka mencari rezeki, sebagaimana terlihat pada definisi wirausaha untuk berwirausaha seseorang harus memiliki sikap dan sifat yang rajin, tekun, kreatif dan imajinatif, inovatif yang berani mengambil resiko. meskipun demikian untuk memenuhi kebutuhan baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

Salah satu penyebab rendahnya tingkat usaha aktif atau wirausaha di indonesia yaitu rendahnya pengetahuan tentang berwirausaha yang berakibat pada masalah pengangguran dan kemiskinan. Sementara itu, lapangan pekerjaan tidak dapat menampung semua para pencari pekerjaan. Pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan berjalan beriringan.<sup>3</sup> Pengetahuan kewirausahaan sangat lah penting untuk membuka suatu usaha. Masyarakat Desa Aek Raso masi minim dalam pengetahuan berwirausaha maka dari itu masyarakat lebih banyak berkerja di PT sawit dan bertani sawit karena Untuk membuka sebuah usaha membutuhkan pengetahuan yang luas tidak sedikit hal inilah yang sering membuat masyarakat dilema karena minimnya pengetahuan tentang berwirausaha. Hubungan pengetahuan dengan

---

<sup>2</sup> Aisyah Mutiarasari, "Peran Enterpreneur Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Mengurangi Tingkat Pengangguran", *dalam Jurnal Prodi Ekonomi Syariah*, Vol. 1, No.2, MaretAgustus, 2018, hlm. 52

<sup>3</sup> David S. Kodrat & Wina Christina, *Entrepreneur Sebuah Ilmu*, (Jakarta: Penerbit Erlangga), hlm. 6

berwirausaha yaitu memberikan cara mencari peluang dan memahami aspek aspek usaha dan memberikan gambaran tentang dunia usaha yang sesungguhnya.

Lingkungan yang berada di Desa Aek Raso mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan PT Sawit peneliti melihat masih sedikit masyarakat yang berwirausaha walaupun terdapat fasilitas pasar yang sering disebut oleh masyarakat Pajak Rabu namun tidak di manfaatkan masyarakat sekitar untuk berwirausaha. di Desa Aek Raso juga terdapat tempat wisata yang dinamakan kebun binatang, di lokasi tersebut banyak wisatawan berkunjung dari berbagai daerah lain untuk melihat atraksi Gajah setiap hari libur.

Pendapatan adalah salah satu yang diperoleh seseorang baik berupa barang maupun uang. Berwirausaha dapat dilakukan siapapun untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan keinginan berwirausaha itulah seseorang dapat menghasilkan pendapatan yang cukup dan dapat yang mensejahterahkan kehidupannya. Pendapatan dapat menarik keinginan seseorang untuk berwirausaha. Berdasarkan teori yang ada, semakin kita bekerja keras dan berkeinginan untuk mencapai target sesuai yang diinginkan maka semakin besar pula pendapatan yang akan dihasilkan.<sup>4</sup>

Banyaknya risiko seperti kerugian pada berwirausaha menyebabkan minat masyarakat sangat rendah. sebab minat berwirausaha membutuhkan impian, ketertarikan, dan kesediaan buat bekerja keras atau berkemauan keras buat mandiri atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut

---

<sup>4</sup> Ria Resti Agustin, "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif Terhadap Minat untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi FEB Unisma dan UM)" *E-JRA*, Vol. 09 NO.04 Februari 2020, hlm. 128

dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami. sebagai akibatnya bisa disimpulkan bahwa buat meningkatkan minat berwirausaha diharapkan keberanian yang besar dibutuhkan akan mampu mengatasi banyak sekali macam risiko yang akan dihadapi saat memulai usaha.

Faktor berwirausaha secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor ekstrinsik adalah faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain lingkungan keluarga ,lingkungan masyarakat, peluang pendidikan atau pengetahuan. Sesuai dengan pengamatan peneliti faktor yang akan diteliti yang memengaruhi minat berwirausaha Masyarakat Desa Afd Aek Raso adalah faktor pengetahuan ,lingkungan dan faktor pendapatan Alasan peneliti menggunakan ketiga faktor tersebut karena peneliti melihat banyak masyarakat yang berwirausaha yang dilatar belakangi oleh ketiga faktor tersebut.

Desa Afd A Aek Raso terletak di Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan yang memiliki 287 Kk. Dari 287 Kk Memiliki 20 Masyarakat Yang Berwirausaha. Beberapa bukti empiris terkait minat berwirausaha menunjukkan hasil penelitian yang berbeda. Menurut Muhammad Khoirul Yaqin dan Muhammad Ziyad dalam penelitiannya dengan judul“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Pendidikan

Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha”.<sup>5</sup> mengatakan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan menurut Ilham Prasno, dkk dalam penelitiannya dengan judul “Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan: Pengaruh Terhadap Minat Berwirausaha” mengatakan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dan ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Dari beberapa penjelasan di atas, menunjukkan adanya hasil penelitian yang tidak konsisten dan berbeda-beda, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan maksud mengembangkan studi dari penelitian sebelumnya. Adapun judul yang diangkat dalam penelitian ini berjudul “ Analisis Faktor-Faktor Yang Meengaruhi Minat Masyarakat Berwirausaha.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Pendapatan yang tidak stabil membuat rendahnya minat berwirausaha.
2. Kurangnya pengetahuan akan berwirausaha
3. Masyarakat yang menjalankan usaha masih sedikit

---

<sup>5</sup> Muhammad Khoirul Yaqin and Muhammad Ziyad, *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol. 2, No. 2 (2019): hlm. 78

4. Pola pikir Masyarakat sebagai pencari kerja bukan sebagai pencipta kerja
5. Modal yang ada masih terbatas.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi diatas maka penelitian ini dibatasi masalah pada empat variabel yaitu: pengetahuan(X1), lingkungan (X2), pendapatan (X3) terhadap minat masyarakat berwirausaha Desa Aek Raso.

### D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel yaitu definisi variabel (yang diungkap dalam defenisi konsep) tersebut. secara nyata dalam lingkup obyek penelitian atau obyek yang diteliti.<sup>6</sup> Untuk menghindari kesalah pahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuatlah defenisi operasional variabel untuk menerangkan beberapa istilah dalam judul penelitian” faktot-faktor yang memengaruhi minat masyarakat berwirausaha” yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Definisi operasional variabel**

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Minat Berwirau saha (Y)	Minat berwirausaha merupakan suatu keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi. Yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha masyarakat Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan	1.Perasaan senang terhadap wirausaha. 2.Ketertarikan terhadap wirausaha. 3.Kemauan <sup>7</sup>	Ordinal

<sup>6</sup> Fernando Andrew, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Medan, 2021) hlm 63.

<sup>7</sup>HasanahYaspita, "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Konsentrasi Kewirausahaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (Stie-1) Rengat" dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 7, No. 04, Desember 2018, hlm. 127.



Pengetahuan (X1)	Pengetahuan kewirausahaan adalah intelektual yang diperoleh dan dimiliki oleh seorang individu melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya membantu seorang individu melakukan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha. Adapun pengetahuan kewirausahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berwirausaha dan juga sebagai sarana dalam pemahaman tentang dunia berwirausaha.	1. Pendidikan 2. Pengetahuan usaha 3. Pengetahuan lingkungan usaha 4. Pengetahuan manajemen usaha. <sup>8</sup>	Ordinal
Lingkungan (X2)	Keseluruhan aspek keluarga yang mempengaruhi kehidupan individu dalam hal tingkah laku, perkembangan dan pertumbuhannya	1. cara orang tua mendidik 2. relasi antar anggota keluarga 3. keadaan ekonomi keluarga 4. dukungan keluarga	Ordinal
pendapatan (X3)	Pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkat minat berwirausaha pada masyarakat. peneliti dapat meningkatkan pendapatan berwirausaha masyarakat desa aek raso	a. pendapat b. modal c. lama usaha. <sup>9</sup>	Ordinal

<sup>8</sup> Ramadhania, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Praktek Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa", *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol. 9, No.2 (2018) : hlm,68.

<sup>9</sup> Jalaluddin Sayuti, *Pengantar Bisnis Dalam Perspektif Aktifitas Dalam Kelembagaan* (Badung: Alfabeta, 2015), hlm, 183.

### **E Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh faktor pengetahuan terhadap minat masyarakat Desa Aek Raso berwirausaha?
2. Apakah terdapat pengaruh faktor lingkungan terhadap minat Masyarakat Desa Aek Raso berwirausaha?
3. Apakah terdapat pengaruh faktor pendapatan terhadap minat masyarakat Desa Aek Raso berwirausaha?
4. Apakah terdapat pengaruh faktor pengetahuan, lingkungan dan pendapatan terhadap minat masyarakat Desa Aek Raso berwirausaha?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor pengetahuan terhadap minat masyarakat Desa Aek Raso berwirausaha
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor lingkungan terhadap minat masyarakat Desa Aek Raso berwirausaha
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor pendapatan terhadap minat masyarakat Desa Aek Raso berwirausaha
4. Untuk mengetahui pengaruh faktor pengetahuan, lingkungan dan pendapatan terhadap minat masyarakat Desa Aek Raso berwirausaha.

## **G. Kegunaan Penelitian**

### 1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Desa Aek Raso Berwirausaha.

### 2. Bagi Masyarakat Desa Aek Raso

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dan menambah wawasan tentang minat berwirausaha bagi Masyarakat Desa Aek Raso.

### 3. Bagi UIN SYAHADA Padangsidempuan

Sebagai referensi atau panduan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Minat Berwirausaha**

###### **a. Pengertian Minat Berwirausaha**

Minat adalah kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu yang terdiri dari suatu perasaan senang, harapan, perasaan tertarik, yang muncul karena kemauan dan kecenderungan-kecenderungan yang lain yang mengarahkan seseorang kepada suatu pilihan atau motif.<sup>1</sup> Menurut kamus lengkap psikologi, minat adalah suatu sikap yang berlangsung terus-menerus yang membelokkan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya, prasaan yang menyatakan bahwa suatu aktivitas, pekerjaan atau objek itu berharga atau berarti bagi individu dan satu keadaan motivasi atau satu set motivasi menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran tertentu).

Minat (interest) juga adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Apabila seseorang telah melaksanakan kesungguhannya kepada suatu objek maka minat ini akan

---

<sup>1</sup> Dwi Fiani Nurohmah, Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha, *Skripsi*, (Banten: UIN SMH, 2017), hlm. 20-21

menuntun seseorang untuk memperhatikan lebih rinci dan mempunyai keinginan untuk ikut atau memiliki objek tersebut. Selain itu minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang mendorongnya untuk memperoleh suatu atau untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk mewujudkan dalam tindakan nyata dengan adanya perhatian pada objek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya.

Wirausahawan (*entrepreneur*) merupakan orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seorang diri atau berkelompok. Seorang wirausahawan dalam pemikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Risiko kerugian merupakan hal biasa karena mereka memegang prinsip bahwa faktor kerugian pasti ada. Bahkan, semakin besar risiko kerugian yang dihadapi, maka semakin besar pula peluang keuntungan yang dapat diraih.

Minat berwirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kehidupan sehari-hari serta untuk memecahkan masalah hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai tujuan usahanya, kesediaan untuk



menanggungbermacam-macam risiko berkaitan dengan tindakan berwirausaha dan berkemauan keras.<sup>2</sup>

Kewirausahaan dalam perspektif Islam merupakan salah satu aspek kehidupan yang dikelompokkan ke dalam masalah mu'amalah yakni salah yang berhubungan sesama manusia (*horizontal*). Keberadaan manusia di muka bumi diperintahkan untuk memakmurkan bumi dan membawanya ke arah yang lebih baik Firman Allah dalam surat Jumu'ah: 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا  
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Apabila Telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyakbanyak supaya kamu beruntung<sup>3</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa, lalu apabila di tunaikan shalat, maka jika kamu mau, maka bertebaranlah di muka bumi untuk tujuan apapun yang dibenarkan Allah, dan carilah dengan bersungguh-sungguh sebagian dari karunia Allah, karena karunia Allah sangat banyak dan tidak mungkin kamu dapat mengambil seluruhnya, dan ingatlah Allah banyak-banyak jangan sampai kesungguhan kamu mencari karunia-Nya itu melegahkan kamu.

---

<sup>2</sup>Muhammad Anwar, *Op, Cit.*, hlm .35

<sup>3</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 554

## **b. Karakter Wirausahawan**

Adapun karakteristik kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- 1) lebih menyukai pekerjaan dengan resiko yang realisti
- 2) bekerja lebih giat dalam tugas-tugas yang memerlukan kemampuan mental.
- 3) Tidak bekerja lebih giat karea adanya imbalan uang.
- 4) Ingin bekerja pada situasi dimana dapat diperoleh pencapaian pribadi
- 5) Menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam kondisi yang memberikan umpan balik yang jelas positif.
- 6) Cenderung berfikir kemasa depan serta memiliki pemikiran jangka panjang.<sup>4</sup>

## **c. Manfaat Berwirausaha**

Adapun manfaat berkewirausahaan sebagai berikut:<sup>5</sup>

- 1) Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri, dengan memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pengusaha untuk mencapai tujuan hidupnya. Melakukan peluang, melakukan perubahan.
- 2) Semakin banyak pengusaha memulai usahanya karena mereka dapat menangkap peluang untuk melakukan berbagai perubahan. Mungkin berupa penyediaan perumahan sederhana yang sehat dan layak dipakai untuk keluarga untuk mendirikan program daur ulang limbah untuk

---

<sup>4</sup> Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Kewirausahaan Sukses* ( Jakarta : Kencana, 2011), hlm 53

<sup>5</sup>Hamdani dan Syamsul Rizal, *Kewirausahaan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm.52.

melestarikan sumber daya alam yang terbatas. Pengusaha kini menemukan cara untuk mengkombinasikan wujud kepedulian mereka terhadap berbagai masalah ekonomi dan sosial dengan harapan akan menjalani kehidupan lebih baik.

- 3) Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya. Bisnis merupakan alat aktualisasi diri. Keberhasilan mereka adalah suatu hal yang ditentukan oleh kreativitas, sikap antusias, inovasi dan visi mereka sendiri. Memiliki usaha atau perusahaan sendiri memberikan kekuasaan kepada mereka, kebangkitan spiritual dan mampu membuat minat/hobinya sendiri.
- 4) Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin. Keuntungan berwirausaha merupakan sumber motivasi yang paling penting bagi seseorang untuk membuat usaha sendiri.
  - a) Memiliki peran untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya. Pengusaha kecil atau seringkali warga masyarakat yang paling dihormati dan paling dipercaya. Kesepatan bisnis berdasarkan kepercayaan dan saling menghormati adalah ciri dari pengusaha kecil. Pemilik usaha menyukai kepercayaan dan pengakuan yang diterima pelanggan yang telah mereka layani dengan setia selama bertahun-tahun. Peran penting yang dimainkan dalam peran bisnis dilingkungan setempat serta kesadaran bahwa kerja mereka memiliki dampak nyata dalam

melancarkan fungsi sosial dan ekonomi nasional merupakan imbalan bagi manajer perusahaan kecil.

- b) Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya. Kebanyakan kewirausahaan berhasil memilih masuk dalam bisnis tertentu tertarik menyukainya. Jadi, mereka menyalurkan hobby atau kegemaran mereka menjadi pekerjaan sehingga mereka senang dalam melakukannya. Dengan beberapa manfaat berwirausahaan dan di atas jelas bahwa dengan menjadi wirausaha maka seseorang
- c) memiliki berbagai kebebasan yang tidak mungkin diperoleh seseorang menjadi karyawan atau menjadi orang gajian atau menjadi buruh bagi orang lain.

#### **d. Prinsip-Prinsip Wirausaha dalam Islam**

Ada beberapa prinsip wirausaha Rasulullah adalah:

##### 1) Kerelaan

Dalam Usaha Perdagangan Dalam Islam perdagangan harus dilakukan dengan kerelaan antara kedua belah pihak, tidak boleh ada keterpakasaan dari setiap pihak.

##### 2) Keadilan

Dalam Islam keadilan sangat penting ketika seseorang melakukan kegiatan perdagangan. Allah SWT memerintahkan kita selaku umat muslim untuk menimbang dan mengukur timbangan atau takaran dengan benar.

### 3) Akhlak yang Mulia

Seorang pedagang harus memiliki sifat dan akhlak yang baik.

Akhlak menggambarkan sikap seseorang yang ditunjukkan melalui perbuatan sehingga dapat mencerminkan sikap yang baik atau buruk.

Baik buruk pekerjaan seseorang ditentukan akhlak yang dimilikinya.

#### **e. Indikator minat berwirausaha**

Adapun yang menjadi indikator minat berwirausaha, ialah sebagai berikut:

- 1) Adanya kemauan yang di dukung dengan tenaga yang memadai untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan membuka usaha. <sup>6</sup>
- 2) Adanya keberanian untuk menanggung semua resiko yang pasti muncul dalam setiap proses pendirian, pelaksanaan dan pengembangan usaha yang di bangun.
- 3) Adanya rasa optimis dan penuh keyakinan dalam membuka usaha, sehingga seseorang mengembangkan diri untuk membuka usaha baru ataupun memanfaatkannya dengan cara menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Adapun alasan-alasan seseorang tertarik untuk berwirausaha.adalah sebagai berikut:

- a) Alasan keuangan, untuk mencari.nafkah, kaya, pendapatan tambahan
- b) Alasan.sosial, untuk memperoleh gengsi/status untuk dapat dikenal, dihormati dan bertemu orang banyak.
- c) Alasan pelayanan, memberi.pekerjaan pada masyarakat.

---

<sup>6</sup>Naomy Marie Tando, *Kewirausahaan* (Manado: In Media, 2013), hlm. 37

- d) Alasan pemenuhan diri, untuk menjadi mandiri, lebih produktif dan untuk menggunakan kemampuan pribadi.

#### **f. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha**

Tjahjono menyatakan keputusan untuk berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan (*high involvement*) yang akan melibatkan beberapa faktor di antaranya, faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Darpujiyanto faktor internal adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor internal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor internal atau personal terdiri dari Kebutuhan akan Pendapatan, Harga Diri, dan Perasaan Senang sedangkan faktor eksternal atau lingkungan terdiri dari Keluarga, Lingkungan Masyarakat dan Peluang.<sup>7</sup> Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha menurut Buchari Alma menyatakan terdapat tiga faktor kritis yang berperan dalam minat berwirausaha tersebut yaitu:<sup>8</sup>

Lingkungan dalam bentuk “*role model*” juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha *Role model* ini biasanya melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), teman-teman<sup>9</sup> pasangan atau pengusaha sukses yang dikelolanya, menurut Buchari Alma

---

<sup>7</sup>Ilham Afnan Alrasyid, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa, *Skripsi*, (Medan: UMSU, 2020), hlm19-20

<sup>8</sup> Buchari Alma, *Op.Cit*, hlm. 9.

Mengatakan bahwa. Dorongan cukup berpengaruh terhadap semangat berwirausaha, karena dapat berdiskusi dengan bebas, dibandingkan orang lain, temen biasanya memberi dorongan, pengertian, bahkan bantuan, tidak perlu takut terhadap kritikan disamping ini ada faktor sosial lainnya yang berpengaruh

## **2. Pengetahuan**

### **a. Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui pemikiran yang kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Pengetahuan kewirausahaan juga merupakan semua informasi yang diperoleh dalam proses pelatihan dan pengalaman, yang digunakan sebagai pelatihan dan pemahaman sehingga dapat mengarah pada kemampuan melihat risiko dan keberanian dalam menangani risiko ini. Pengetahuan kewirausahaan juga bisa didapat dari pembelajaran dan pengalaman-pengalaman. Pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh seseorang bisa diaplikasikan untuk menghasilkan produk baru, yang akan menghasilkan nilai tambah baru, merintis usaha baru dan mengembangkan usaha baru.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu bentuk pemberian bekal pengetahuan kepada mahasiswa agar berminat untuk menekuni bidang kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan bukan hanya membahas tentang konsep atau ide tentang bisnis tetapi juga harus memperluas dan

meningkatkan sikap wirausaha seperti caraberpikir kreatif, dan berani mengambil resiko. Pengetahuan kewirausahaan merupakan hasil dari bagaimana untuk mengenali dan bertindak berdasarkan kesempatan dan peluang dalam berwirausaha, juga pembelajaran bagaimana mengatasi tantangan baru dalam usaha. Pengetahuan yang banyak tentang dunia berwirausaha dapat berkontribusi untuk memberikan kesadaran dan daya tarik untuk berwirausaha.

#### **b. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan**

1. Pendidikan.
2. Pengetahuan usaha.
3. Pengetahuan lingkungan usaha.
4. Pengetahuan manajemen usaha

#### **c. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Pengetahuan Kewirausahaan**

Islam merupakan agama yang paling besar di dunia, dan jelas memiliki pandangan tentang seseorang muslim atau pemeluk agama islam sangat dianjurkan untuk memiliki pengetahuan agar mereka selamat di dunia maupun diakhirat. Dalam Al-Qur'an surah Al-Mujādalah ayat 11 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-



orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”<sup>10</sup>

Tafsir Al-Mukhtashar menjelaskan bahwa wahai orang-orang yang beriman kepada allah dan melaksanakan apa yang disyariatkan kepada mereka jika dikatakan kepada kalian," berlapang-lapanglah kalian didalam majelis" maka lapangkan lah, niscaya allah akan melapangkan kalian kehidupan dunia dan akhirat. dan jika dikatakan kepada kalian, bangkit lah dari majelis agar orang yang memiliki keutamaan duduk padanya" maka bangkitlah, niscaya allah swt mengangkat orang" yang beriman diantara kalian dan orang" yang diberi ilmu pengetahuan dengan beberapa derajat yang agung. Dan allah maha mengetahui apa yang kalian kerjakan, tidak ada suatu pun yang luput dari-Nya, dan dia akan membalas kaliaan atas perbuatan tersebut.

Dari ayat di atas, bukan hanya apa yang disebutkan oleh ayat yang merupakan anugrah Allah SWT, masih banyak yang lain. Disini dikemukakan bahwa: Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepada kamu oleh siapa pun: “Berlapang-lapanga lah yakni berupayalah dengan sungguh-sungguh walau dengan memaksakan diri untuk memberi tempat orang lain dalam majlis-majlis yakni satu tempat, baik tempat duduk maupun bukan untuk duduk, apabila di minta kepada kamu agar melakukan itu maka lapangkanlah tempat itu untuk orang lain itu dengan suka rela.

---

<sup>10</sup> Determinasi Agama RI, Al Qur'an Dan Terjemah, hlm. 543.

Jika kamu melakukan hal tersebut, niscaya Allah akan melapangkan segala sesuatu buat kamu dalam hidup ini. Dan apabila dikatakan:”berdirilah kamu ke tempat yang lain, atau untuk duduk ditempatmu buat orang yang lebih wajar, atau bangkitlah untuk melakukan sesuatu seperti untuk sholat dan berjihad, maka berdiri dan bangkit-lah, Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu wahai yang memperkenakan tuntunan ini dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat kemuliaan di dunia dan akhirat dan Allah terhadap apa yang kamu kerjakan sekarang dan masa yang akan datang maha mengetahui.<sup>11</sup>

#### **d. Hubungan Pengetahuan dengan Minat Berwirausaha**

hubungan pengetahuan dengan minat berwirausaha yaitu untuk memberi tahu cara mencari peluang usaha, memahami aspek-aspek usaha dan memberikan gambaran tentang dunia usaha yang sesungguhnya. pengetahuan kewirausahaan adalah keahlian seseorang dalam menghasilkan inovasi dan peluang dari berfikir kreatif untuk memperoleh keuntungan. Memiliki pengetahuan kewirausahaan, keterampilan menciptakan peluang dan motivasi pada umumnya dapat membuat seorang wirausaha mampu mencapai kesuksesan. Dalam mewujudkan keinginan berwirausaha, seseorang perlu memiliki kepercayaan diri, keyakinan dan optimisme untuk dapat memulai sebuah usaha.

---

<sup>11</sup> M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah (Jakarta: Lentera Hati, 2005), hlm. 77

### 3. Lingkungan

#### a. Pengertian Lingkungan

Lingkungan keluarga adalah suatu kondisi sosial yang mempengaruhi perkembangan anak ketika anak pertama kali mengenal dunia. Lingkungan keluarga adalah terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Lingkungan keluarga, terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan anak, selain itu juga memberikan arahan pada masa depan anaknya. Artinya, secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih suatu pekerjaan, termasuk dalam menjadi

seorang wirausaha.<sup>12</sup> Keluarga sebagai lingkungan hidup seseorang dapat muncul sebagai lingkungan hidup yang menguntungkan apabila keluarga dikelola atas dasar tatanan sistem nilai yang jelas, yaitu sistem nilai hukum dan agama yang dianutnya.<sup>13</sup> Keluarga akan menjadi sarana interaksi sosial pertama dimana seorang anak belajar bekerja sama dan saling membantu. Anak belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma dan kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm.3-9.

<sup>13</sup> Imtima, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan* (Jakarta: PT Imperial Bakti Utama, 2017), hlm.81.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm.23

## **b. Lingkungan dalam Perspektif Islam.**

Islam merupakan agama *rahmatan lil 'alamin*, tidak hanya mengatur atau mengatasi permasalahan agama saja, juga permasalahan dalam keluarga. Yakni mengenai orangtua sebagai pendidikan di dalam keluarga. Pada dasarnya lingkungan keluarga terutama orang tua juga berperan penting dalam mempengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak di masa yang akan datang, termasuk dalam hal berwirausaha. Dimana orangtua memiliki peranan penting dalam perkembangan anaknya baik secara psikis maupun fisik.<sup>15</sup>

## **c. Hubungan Lingkungan dengan Minat Berwirausaha**

Hubungan Antara Lingkungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha Apabila terjadi pemberian kasih sayang orang tua kepada anaknya yang berlebihan atau memanjakan anaknya secara berlebihan dapat mengurangi makna pendidikan kewirausahaan keluarga. Pola pikir orang tua berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena jika orang tua telah tertanam semangat berwirausaha dan mengetahui pentingnya wirausaha maka akan berpengaruh terhadap anaknya sehingga anak tersebut berkeinginan untuk berwirausaha. Minat menjadi wirausaha terbentuk apabila keluarga memberikan dukungan positif terhadap minatnya. Jika semakin tinggi dukungan dan dorongan keluarga untuk berwirausaha maka akan semakin tinggi minat masyarakat dalam berwirausaha

---

<sup>15</sup> Suryana, *Op.Cit.*, hlm.28

## 4. Pendapatan

### a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang diterima tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh suatu negara. Pendapatan yang lebih luas merupakan setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan bentuk apapun.<sup>16</sup>

Dengan kata lain pendapatan dapat juga diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, buruh atau rumah tangga, baik berupa fisik maupun non fisik selama ia melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan instansi atau pendapatan selama ia bekerja atau berusaha. Setiap orang yang bekerja akan berusaha untuk memperoleh pendapatan dengan jumlah yang maksimum agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Maksud utama para pekerja yang bersedia melakukan berbagai pekerjaan adalah untuk mendapatkan pendapatan yang cukup baginya, sehingga kebutuhan hidupnya ataupun rumah tangganya akan tercapai.

---

<sup>16</sup> Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 384.

## **b. Jenis-Jenis Pendapatan**

### 1) Pendapatan Ekonomi

Pendapatan ekonomi adalah sejumlah uang yang dapat digunakan oleh keluarga dalam suatu periode tertentu untuk membelanjakan diri tanpa mengurangi atau menambah asset netto (net asset), termasuk dalam pendapatan ekonomi termasuk upah gaji, pendapatan bunga deposito, penghasilan transfer dari pemerintah, dan lain-lain.

### 2) Pendapatan Uang

Pendapatan uang adalah sejumlah uang yang diterima keluarga pada periode tertentu sebagai balas jasa atau faktor produksi yang diberikan karena tidak memperhitungkan pendapatan bahkan kas (non kas), terutama penghasilan transfer cakupannya lebih sempit dari pendapatan ekonomi.<sup>17</sup>

## **c. Indikator Pendapatan**

### 1) Modal

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Modal atau biaya adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar.

### 2) Lama Usaha

---

<sup>17</sup> Pratama Raharja, *Teori Ekonomi Mikro* ( Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2002), hlm.267.

Lama usaha merupakan lamanya wirausaha yang sedang di jalani saat ini. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat Pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera atau perilaku konsumen.<sup>18</sup>

#### **d. Hubungan pendapatan dengan minat berwirausaha**

Hubungan Antara Pendapatan dengan minat berwirausaha Apabila pendapatan bertambah, otomatis bagian dari pendapatan yang akan dibelanjakan akan bertambah, sehingga jumlah barang yang di beli juga meningkat.<sup>19</sup> Dengan keinginan berwirausaha itulah seseorang dapat menghasilkan pendapatan yang cukup dan dapat mensejahterakan kehidupnya. Pendapatan dapat menarik keinginan seseorang untuk berwirausaha. Dapat di ketahui bahwa pendapatan dari berwirausaha tidak terbatas, semakin kita bekerja keras keinginan untuk mencapai target sesuai yang di inginkan maka semakin besar pula pendapatan yang akan dihasilkan. Jika seseorang berharap untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggin dengan menjadi seorang yang berwirausaha, maka ia akan

---

<sup>18</sup> Gesty Romaito Butarbutar, *Op., Cit*, hlm. 624.

<sup>19</sup> Sonny Sumarsono, *Ekonomi Mikro Teori dan Soal Latihan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 91

semakin terdorong untuk menjadi seorang berwirauhasa. Keinginan untuk memperoleh pendapatan tak terbatas itulah yang dapat menimbulkan minat wirausaha.

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini maka penelitian mencantumkan penelitian terdahulu yang terkait atau berhubungan dengan judul ini

**Tabel II.1 Penelitian terdahulu**

No	Peneliti	Judul peneliti	Hasil
1	Ni Made Sinty (Jurnal: Sains, Akuntansi, 2019)	Pengaruh motivasi, efikasi diri, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, an pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi universitas mahasarswati denpasar.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi,efikasi diri, lingkungan keluarga dan pendidikan wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi universitas mahasaraswati denpasar sedangkan ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi universitas mahasaraswati denpasar.



2	Murwani Eko Astuti ( <i>Jurnal, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, 2021</i> )	Pengaruh Keluarga, Etnis, Kepribadian, Gender, dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha	Tidak ada perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Hal ini berarti gender tidak berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
3	Maya Sari Harahap ( <i>Skripsi, IAIN Padangsidimpuan 2022</i> )	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Padangsidimpuan)	Hasil dari penelitian ini secara parsial variabel gender tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dan variabel lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Padangsidimpuan Angkatan 2018 dan 2019.
4	Reza Azhar ( <i>Skripsi, IAIN Padangsidimpuan 2022</i> )	Pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah di masa pandemi covid-19.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh faktor efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa, baik secara simultan maupun parsial.

5	Muliansyah Hasibuan ( <i>Skripsi</i> , IAIN Padangsidimpuan 2022)	Determinan minat kewirausahaan sosial pada generasi milenial.	Hasil dari penelitian secara parsial (uji t) untuk variabel pendidikan memiliki pengaruh terhadap minat kewirausahaan sosial pada generasi milenial. Variabel lingkungan masyarakat memiliki pengaruh terhadap kewirausahaan milenial sedangkan secara simultan (uji f) variabel pendidikan dan lingkungan masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat kewirausahaan sosial pada generasi milenial.
---	--	---	---

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

Persamaan penelitian ini dengan penelitian NI Made Sindy adalah sama-sama membahas minat berwirausaha. Perbedaannya terletak pada variabel bebasnya, penelitian ini menggunakan variabel bebas lingkungan, pengetahuan, dan pendapatan. Sedangkan penelitian NI Made Sindy menggunakan variabel motivasi, efikasi diri, ekspektasi pendapatan. Kemudian penelitian ini dilakukan Di desa Aek Raso, sedangkan penelitian NI Made Sindy pada Mahasiswa Denpasar.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Murwani Eko Astuti adalah sama-sama membahas minat berwirausaha. Perbedaannya terletak

pada variabel bebasnya, penelitian ini menggunakan variabel bebas pengetahuan, lingkungan dan pendapatan. Sedangkan penelitian Murwani Eko Astuti menggunakan keluarga etnis, kepribadian, gender, dan teman sebaya. Kemudian penelitian ini dilakukan Di Desa Aek Raso, sedangkan penelitian Murwani Eko Astuti Pada Mahasiswa Universitas Achmad Yani, Yogyakarta.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Maya Sari Harahap adalah sama-sama membahas minat berwirausaha. Perbedaannya terletak pada variabel bebasnya, penelitian ini menggunakan variable pengetahuan, lingkungan dan pendapatan. Sedangkan penelitian Maya Sari Harahap menggunakan *gender* dan lingkungan sosial. Kemudian penelitian ini dilakukan Di Desa Aek Raso, sedangkan penelitian Maya Sari Harahap Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Padangsidempuan Angkatan 2018 dan 2019.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Reza Azhar adalah sama-sama membahas minat berwirausaha. Perbedaannya terletak pada variabel bebasnya, penelitian ini menggunakan variabel bebas pengetahuan, lingkungan dan pendapatan. Sedangkan penelitian menggunakan variabel efikasi diri dan lingkungan keluarga Kemudian penelitian ini dilakukan Di Desa Aek Raso, sedangkan penelitian ini di IAIN Padangsidempuan

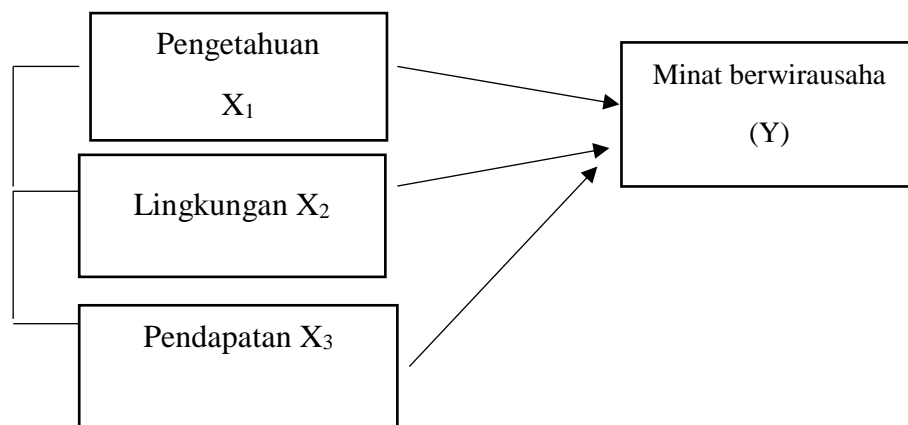
Persamaan penelitian ini dengan penelitian Muliansyah Hasibuan sama-sama membahas minat berwirausaha. Perbedaannya terletak pada

variabel bebasnya, penelitian ini menggunakan variabel bebas pengetahuan, lingkungan dan pendapatan. Sedangkan penelitian Muliansyah Hasibuan menggunakan variabel bebas pendidikan dan lingkungan masyarakat. Kemudian penelitian ini dilakukan Di Desa Aek Raso, sedangkan penelitian Muliansyah Hasibuan di IAIN Padangsidimpuan.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Kerangka pikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian.<sup>20</sup>

**Gambar II.1 Kerangka Pikir**



Keterangan

- X<sub>1</sub> : Pengetahuan (Variabel Bebas)
- X<sub>2</sub> : Lingkungan ( Variabel Bebas)
- X<sub>3</sub> : Pendapatan ( Variabel Bebas)
- Y : Minat Berwirausaha (Variabel Terikat)

<sup>20</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm.125

Dari gambar kerangka pikir diatas dijelaskan bahwa penelitian ini untuk mengetahui pengaruh faktor pengetahuan ( $X_1$ ), faktor lingkungan ( $X_2$ ) dan faktor pengetahuan ( $X_3$ ) sebagai variabel independen/bebas, secara persial maupun simultan terhadap minat masyarakat berwirausaha

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan beberapa teori dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

a.  $H_{01}$ : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat berwirausaha

$H_{a1}$  : Terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat berwirausaha

b.  $H_{02}$ : Tidak Terdapat pengaruh lingkungan terhadap minat masyarakat berwirausaha

$H_{a2}$ : Terdapat pengaruh lingkungan terhadap minat masyarakat berwirausaha

c.  $H_{03}$ : Tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat berwirausaha

$H_{a3}$ : Terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat berwirausaha

d.  $H_{04}$  : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan , lingkungan dan pendapatan terhadap minat masyarakat berwirausaha

$H_{a3}$ : Terdapat pengaruh lingkungan, pengetahuan dan pendapatan terhadap minat masyarakat berwirausaha

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Desa Aek Raso, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Provinsi Sumatera Utara. penelitian di mulai dari bulan April 2023 sampai Agustus 2023

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Metode kuantitatif ini merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal pembuatan desain penelitiannya.<sup>1</sup> data diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner kepada responden.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. populasi

populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti yang ciri-cirinya akan diduga.<sup>2</sup> Maka dengan demikian keseluruhan subjek ini adalah masyarakat Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 287 kartu keluarga (kk)

---

<sup>1</sup>Sandu sitoyo dan M. Ali sodik, *Dasar Metodologi penelitian* (yogyakarta:literasi media publishing,2015), hlm.17.

<sup>2</sup> Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 261.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi kriteria khusus dalam pengambilan sampel pada penelitian ini ialah, sebagai berikut:

- a) masyarakat yang berwirausaha Di Desa Aek Raso
- b) Masyarakat Desa Aek Raso

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

N: Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Error level (tingkat kesalahan 10%)

Keseluruhan data masyarakat. Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan 287 Jadi sampel dalam penelitian ini:

$$n = \frac{287}{1 + (287 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{287}{1 + (287 \cdot 0,01)}$$

$$n = \frac{287}{3,87} = 74,160 \rightarrow 74$$

dari hasil penelitian perhitungan diatas yang menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% maka yang akan menjadi sampel dipenelian ini sebesar 74 sampel

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Tekhnik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan yang di butuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.<sup>3</sup>instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

##### 1. observasi

observasi adalah suatu proses pengamata secara langsung oleh peneliti mengenai penomena yang terjadi dilapangan. Dalam penelitian ini melakukukan observasi,peneliti mengamati situasi penelitian dengan cermat,<sup>4</sup>observasi dapat memperoleh data apa adanya baik menggunakan pandangan mata maupun menggunakan alat perekam.

##### 2. Wawancara

adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.Wawancara bertujuan untuk

---

<sup>3</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian:Skripsi, Tesis, Disertai, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm 138

<sup>4</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana 2014), hlm. 372



memperoleh informasi langsung dari informan tentang apa yang ingin diteliti dan dipecahkan

### 3 . Angket

Metode kuisioner (angket) merupakan metode pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan. Metode angket dibedakan menjadi metode angket terbuka dan metode angket tertutup.<sup>5</sup> Angket ini diberikan kepada responden yaitu masyarakat. Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Dalam angket ini peneliti mengajukan pertanyaan tertulis dengan menyediakan alternative jawaban kepada responden untuk penelitian ini. Angket ini menggunakan skala ordinal yaitu skala yang digunakan oleh para peneliti untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang. Untuk menskor skala likert, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai 1,2,3,4 dan 5 untuk lima pilihan pernyataan positif. Untuk lebih jelasnya peneliti membuat tabel untuk jawaban positif di bawah ini

**Tabel III.1 Pengukuran Skala likert**

1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang setuju	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

---

<sup>5</sup> Armanu, Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Statistika (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hlm. 57.

## **E. Teknik Analisis**

Data Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk lebih sederhana, mudah dibaca, dan di interpretasikan, yang biasanya sering menggunakan metode statistic.<sup>6</sup> Metode analisis data yang digunakan adalah metode Software Statistical Product Service Solution SPSS Vers 26. Teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai maximum, minimum, mean dan standar deviation dari data yang terkumpul.

### **2. Uji Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada koesioner yang harus dibuang karena dianggap tidak relevan. Uji validitas adalah suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala tidak valid maka tidak bermanfaat bagi

---

<sup>6</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi 2* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm, 27

peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.<sup>7</sup>

Oleh karena itu sebagai alat ukur ini haruslah memiliki akurasi yang baik terutama apabila digunakan sebagai validitas akan meningkatkan bobot kebenaran data yang diinginkan sebagai validitas akan meningkatkan bobot kebenaran data yang diinginkan peneliti. Untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak adalah dengan melakukan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,1. Artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor item. Hasil validitasnya dapat diketahui pada semua item pertanyaan jika  $r_{\text{tabel}} >^8$

## **b. Uji Reabilitas**

Uji reabilitas adalah alat ukur kesesuaian dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Untuk mencapai kesesuaian dan kepekaan dan uji reliabilitas yang diharapkan maka perlu sebelumnya apa yang akan diukur dan metode pengumpulan data apa yang akan digunakan.<sup>9</sup> Uji reabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 157

<sup>8</sup> Vivi herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Koesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), hlm.58.

<sup>9</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.

pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kriteria dalam pengujian reliabilitas yaitu apabila Croanbach Alpha  $> 0,60$  maka variabel dikatakan reliabel. Sedangkan apabila Croanbach Alpha  $< 0,60$  maka variabel dikatakan tidak reliabel.

Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>10</sup> Kriteria dalam pengujian reliabilitas yaitu apabila Croanbach Alpha  $> 0,60$  maka variabel dikatakan reliabel. Sedangkan apabila Croanbach Alpha  $< 0,60$  maka variabel dikatakan tidak reliabel.

### **c. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan apakah berdistribusi normal atau tidak normal. Data yang mempunyai distribusi normal berarti data dikatakan dapat mewakili populasi.

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah nilai residual tersalurkan secara normal atau tidak. Jadi uji normalitas tidak dilakukan pada masing-masing variabel melainkan pada nilai residualnya.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS versi 25 dengan melihat One-Sampel Kolmogrov Smirnov. Uji

---

<sup>10</sup> V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 169

<sup>11</sup> Agus Irianto, Statistika Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 272.

normalitas dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,1$ , maka berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,1$ , maka berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas adalah terjadinya kolerasi atau hubungan yang hampir sempurna diantara variabel independent. Adanya multikolinearitas menyebabkan suatu model regresi memiliki varian yang besar sehingga sulit mendapatkan estimasi yang tepat.<sup>12</sup> Untuk menguji apakah ada hubungan yang liner antara variabel terikat dalam model regresi merupakan tujuan dari uji multikolinearitas. Nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) digunakan pada penelitian ini. Jika nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinearitas dalam penelitian. Sebaliknya jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian. Kemudian jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka terjadi multikolinearitas.

---

<sup>12</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021), hlm. 85.

### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah varian residu yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Kriteria pengujian yaitu apabila signifikan hasil korelasi  $< 0,1$  maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas. Namun, apabila signifikan hasil korelasi  $> 0,1$  maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.<sup>13</sup>

### **4. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda yaitu suatu model dimana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi adalah kelanjutan setelah uji instrumen dan uji asumsi klasik. Analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih. Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh pengetahuan ( $X_1$ ), lingkungan ( $X_2$ ) dan pendapatan ( $X_3$ ) terhadap minat berwirausaha syariah ( $Y$ ). Bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:<sup>14</sup>

### **5. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji Koefisien**

Determinasi ( $R^2$ ) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independent ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) dan juga untuk mengetahui sampai sejauh mana ketetapan atau kecocokan garis regresi

---

<sup>13</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 16-17.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 261.

yang terbentuk dalam mewakili kelompok data. Pengambilan keputusan koefisien determinasi yaitu: apabila semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Apabila nilai  $0 \leq R^2 \leq 1$  dapat diartikan sebagai berikut: 1)  $R^2 = 0$ , berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang berbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y. 2)  $R^2 = 1$ , berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna

#### **b. Uji Parsial (Uji t)**

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka pengambilan kesimpulan dengan cara berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  - 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji f) Uji f dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua independen variabel terhadap dependen variabel. Menentukan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan taraf signifikan sebesar 10% (0,1) dengan  $df = (n - k - 1)$ , Ketentuan:
- a) Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka Hipotesis diterima, artinya ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan syariah, lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha syariah.

- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak, artinya tidak ada pengaruh pengetahuan, lingkungan dan pendapatan terhadap minat berwirausaha.
- c) Jika nilai  $sig < 0,1$  maka hipotesis diterima



## BAB IV

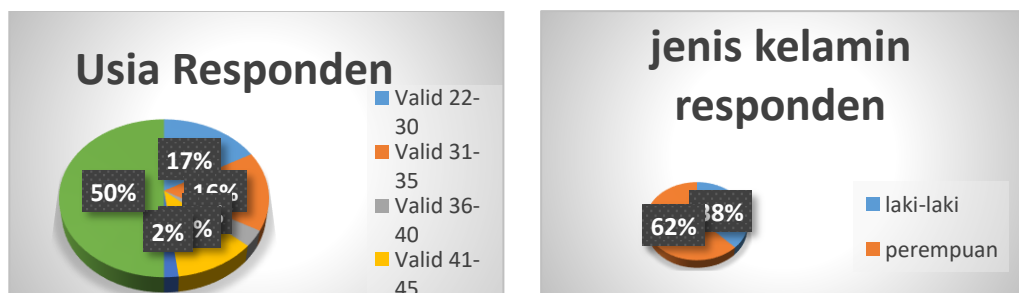
### HASIL PENELITIAN

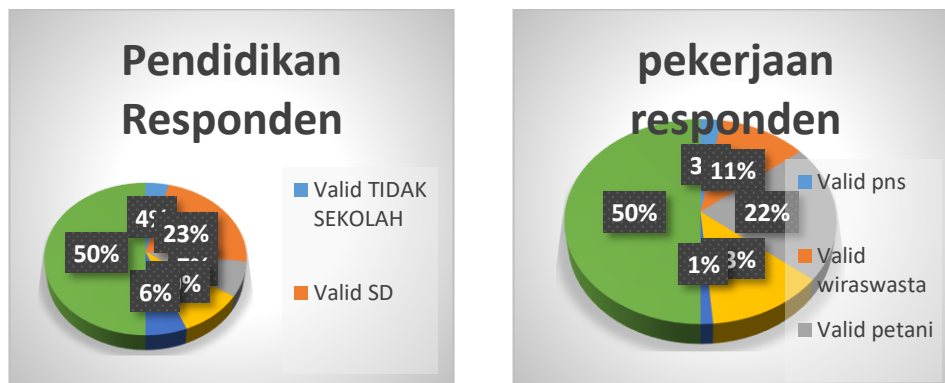
#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhan Batu Selatan Provinsi Sumatera Utara dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu ibu Nur' Aini Sitompul, S.Pd, dimana Desa aek raso ini merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan torgamba. dengan jumlah penduduk di Desa aek raso sekitar 1116 jiwa. Dan terdiri dari 2 dusun, yaitu dusun 1 mekar sari yang mayoritas masyarakatnya beragama islam dan Kristen, dusun 2 palam yang mayoritas masyarakatnya beragama islam dan Kristen Di Desa aek raso ada satu SD Negeri 118298 dan satu SMP Swasta aek raso serta pasar yang buka satu minggu sekali (hari rabu). Secara geografis desa aek raso berbatasan dengan Desa Aek Torop, Tasik Raja, Dan Cikampak Desa aek raso yang terletak dibagian selatan

#### B. Karakteristik Responden

**Gambar IV.1 Grafik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Pekerjaan.**





Penelitian Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berjumlah 74 orang yang dijadikan sampel, penelitian pertimbangan dianggap mampu untuk menjawab kuisioner secara objektif. Pengambilan data primer pada penelitian ini menggunakan instrumen angket yang disebar secara kebetulan dijumpai pada wirausahawan di Desa Aek Raso. Angket yang diberikan kepada responden dalam penelitian ini adalah angket faktor pengetahuan, faktor lingkungan, faktor pendapatan dan minat berwirausaha. Angket faktor pengetahuan terdiri dari 6 butir pernyataan, faktor lingkungan terdiri dari 6 butir pernyataan, faktor pendapatan terdiri dari 6 butir pertanyaan dan minat berwirausaha terdiri dari 8 butir pernyataan. Masing-masing butir pernyataan disesuaikan dengan indikator variabel. Penyebaran angket faktor pengetahuan, faktor lingkungan, faktor pendapatan dan minat berwirausaha dilakukan dengan mekanisme yaitu peneliti langsung menemui responden. Karakteristik responden yang ditekankan adalah wirausahawan di Desa Aek Raso.

## C. Hasil Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian menggunakan angket dan mengolah data yaitu data masyarakat desa aek raso, dari data tersebut peneliti menggunakan sampel 74 masyarakat yaitu, pengetahuann, lingkungan, pendapatan dan minat berwirausaha untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel ini.

**Tabel IV Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	74	10.00	30.00	25.7027	3.59882
Lingkungan	74	12.00	30.00	26.3649	3.09916
Pendapatan	74	17.00	30.00	25.6081	3.12225
Minat Berwirausaha	74	16.00	38.00	32.0946	4.64985
Valid N (listwise)	74				

Sumber: out put SPSS 26, *Data Sekunder Telah Diolah*

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

1. Validasi pengetahuan (X1), dari data tersebut kita bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 10 sedangkan nilai maksimum sebesar 30, nilai rata-rata sebesar 25.7027 dan standar deviasi dan pengetahuan adalah 3.59882.
2. Validasi lingkungan (X2), dari data tersebut kita bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 12 sedangkan nilai maksimum sebesar 30, nilai rata-rata sebesar 26.3649 dan standar deviasi dan lingkungan adalah 3.09916.

3. Validasi pendapatan (X3), dari data tersebut kita bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 17 sedangkan nilai maksimum sebesar 30, nilai rata-rata sebesar 25.6081 dan standar deviasi dan pendapatan adalah 3.12225
4. Validasi minat berwirausaha (Y), dari data tersebut kita bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 16 sedangkan nilai maksimum sebesar 38, nilai rata-rata sebesar 32.0946 dan standar deviasi dan minat berwirausaha adalah 4.64985.

## 2. Uji Validitas

### a. Hasil Uji Validitas

uji validitas untuk menemukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,1(10%) berikut ini uji validitas item pertanyaan variabel pengetahuan.

**Tabel IV. Uji Validitas Pengetahuan (X1)**

Item pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Item 1	0,765	Instrumen valid $r_{hitung} df = N-2$ $(74-2) = 72$ pada Taraf signifikan 10% sehingga di Peroleh $r_{tabel} =$ 0,1927	Valid
Item 2	0,408		Valid
Item 3	0,741		Valid
Item 4	0,804		Valid
Item 5	0,630		Valid
Item 6	0,561		Valid

sumber data diolah 2023

Hasil uji validitas item pertanyaan variabel pendapatan pada tabel IV.2 dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan sebanyak 6 pertanyaan untuk variabel pendapatan dinyatakan valid. Berikutnya uji validitas item pertanyaan lingkungan.

**Tabel IV.3 Uji Validitas Lingkungan (X2)**

Item pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Item 1	0,485	Instrumen valid $r_{hitung}$ $df = N-2$ (74-2) = 72 pada Taraf signifikan 10% sehingga di Peroleh $r_{tabel} =$ 0,1927	Valid
Item 2	0,633		Valid
Item 3	0,622		Valid
Item 4	0,746		Valid
Item 5	0,640		Valid
Item 6	0,617		Valid

Sumber Data Diolah 2023

Berdasarkan hasil uji validitas item pertanyaan variabel lingkungan pada tabel IV.3 dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan sebanyak 6 pertanyaan untuk variabel lingkungan dinyatakan valid. Berikut ini uji validitas item pertanyaan pendapatan:

**Tabel IV.4 Uji Validitas pendapatan (X3)**

Item pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keterangan
Item 1	0,656	Instrumen valid $r_{hitung}$ $df = N-2$ (74-2) = 72 pada Taraf signifikan 10% sehingga di Peroleh $r_{tabel} =$ 0,1927	Valid
Item 2	0,407		Valid
Item 3	0,770		Valid
Item 4	0,650		Valid
Item 5	0,514		Valid
Item 6	0,474		Valid

Sumber data dolah 2023

Berdasarkan hasil uji validitas item pertanyaan variabel pendidikan pada tabel IV.4 dapat disimpulkan seluruh iten pertanyaan sebanyak 6 pertanyaan untuk variabel pendidikan dinyatakan valid. Berikut ini uji validitas item pertanyaan minat berwirausaha:

**Tabel IV.5 Uji Validitas Minat Berwirausaha(Y)**

Item pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Item 1	0,640	Instrumen valid $r_{hitung}$ df = N-2 (74-2) = 72 pada Taraf signifikan 10% sehingga di Peroleh $r_{tabel}$ = 0,1927	Valid
Item 2	0,485		Valid
Item 3	0,481		Valid
Item 4	0,544		Valid
Item 5	0,659		Valid
Item 6	0,528		Valid
Item 7	0,585		Valid
Item 8	0,395		Valid

Sumber data dolah 2023

Berdasarkan hasil uji validitas item pertanyaan variabel minat berwirausaha pada tabel IV.5 dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan sebanyak 8 pertanyaan untuk variabel minat berwirausaha dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menentukan ketetapan dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Pengujian ini mengacu pada nilai cronbach alpha dimana suatu kostruk atau variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki cronbach alpha > 06.

**Tabel IV.6 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>NO If Items</i>	Keterangan
Pengetahuan	0,736	6	Reliabel
Lingkungan	0,692	6	Reliabel
Pendapatan	0,618	6	Reliabel
Minat berwirausaha	0,654	8	Reliabel

Sumber data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel pengetahuan pada tabel IV.6 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,736 dan *N Of Items* sebesar 6 artinya seluruh item pertanyaan reliabel. Kemudian variabel lingkungan *Cronbach's Alpha* sebesar 0, 692 dan *N Of Items* sebesar 6 dapat dinyatakan seluruh item pertanyaan reliable. Sedangkan pendapatan *mcronbach's Alpha* sebesar 0, 618 dan *N Of Items* sebesar 6 artinya seluruh item pertanyaan dinyatakan reliable. Minat berwirausaha *cronbach's Alpha* sebesar 0, 654 dan *N Of Items* sebesar 8 artinya seluruh item pertanyaan dinyatakan reliable.

### c. Uji Normalitas

normalitas merupakan analisis data dilakukan dengan menguji normalitas data yang menggunakan data program SPSS Versi 26. Data variabel yang baik adalah apabila hasil perhitungan KS lebih besar dari 0,1 pada uji normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov dapat dilihat pada tabel ini:

**TABEL IV.7 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.50348710
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.060
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

c. Lilliefors Significance Correction.
--

d. This is a lower bound of the true significance.
--

Berdasarkan tabel IV.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai asymp.sig. (2-tailed) yang diperoleh sebesar 0,200<sup>c,d</sup> artinya asymp.sig. (2 tailed) yang diperoleh lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan variabel pengetahuan , lingkungan, pendapatan dan minat berwirausaha berdistribusi normal dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi dapat ditemukan adanya korelasi antara pendapata, lingkungan, pendidikan. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara sesama variabel bebas. Hasil perhitungan uji multikolinieritas pada tabel ini:

**TABEL IV.8 Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	19.215	4.748		4.047	.000		
Pengetahuan	.687	.319	.532	2.155	.035	.187	5.294
Lingkungan	.378	.223	.252	1.697	.094	.523	1.911
Pendapatan	-.578	.387	.387	-1.679	.098	.217	4.604

Berdasarkan tabel IV.8 diatas menunjukkan nilai tolerance untuk variabel pengetahuan 0,189, variabel lingkungan 0, 523, variabel pendapatan 0.217 . jadi dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance dari ketiga variabel > 0.1.



nilai VIF dari variabel pengetahuan 5.294, variabel lingkungan 1.911, variabel pendapatan 4.604. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari ketiga variabel di atas  $< 10$ . Berdasarkan penilaian tersebut maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan variabel residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji koefisien korelasi spearman's rho, yaitu untuk melihat tingkat signifikansi lebih dari 0,1 dengan uji 2 sisi. Artinya tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

**TABEL IV.9 Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.049	2.706		756.	.452
PENGETAHUAN	-.100	.182	-.151	-.552	.583
LINGKUNGAN	.015	.127	.020	.121	.904
PENDAPATAN	.138	.195	.180	.705	.483

Berdasarkan tabel IV.9 diatas bahwa korelasi antara pengetahuan, lingkungan, pendapatan dengan unstandardized residual memiliki nilai signifikansi (sig 2-tailed) lebih dari 0,1. Kemudian nilai pengetahuan  $-0,583 > 0,1$  dan nilai lingkungan  $0,904 > 0,1$  dan pendapatan  $-0,4833 > 0,1$  dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 4.Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda bertujuan untuk menentukan korelasi antara dua atau lebih dalam variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini menentukan bagaimana hubungan pengetahuan, lingkungan, pendapatan dan minat berwirausaha pada tabel berikut ini

**TABEL IV.10 Analisis Regresi Berganda**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.722	7.297		2.429	.018
Pengetahuan	.155	,380	.120	.408	,684
Lingkungan	.419	,227	-.258	1.847	,069
Pendapatan	-,063	,453	-,037	-139	.890

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel IV.10 diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$MB = \alpha + b_1 PG + b_2 L + b_3 PP + e \dots \dots \dots (4.1)$$

$$MB = 17.722 + 0,155 PG + 0,419 LK + 0,063 + 7.297 \dots \dots \dots (4.2)$$

Keterangan

MB : Minat Berwirausaha

PG : Pengetahuan

L : Lingkungan

PP : Pendapatan

$e$  = Prediction error (tingkat kesalahan)

Penjelasan persamaan diatas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 17.722 artinya apabila variabel pengetahuan, lingkungan dan pendapatan dianggap konstanta atau nilainya 0, maka minat berwirausaha sebesar 17.722.
- b. Nilai koefisien pengetahuan sebesar 0,155 artinya apabila variabel pengetahuan meningkat 1 satuan maka minat berwirausaha meningkat sebesar 0,155 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien lingkungan sebesar 0.419 artinya apabila variabel lingkungan meningkat 1 satuan maka minat berwirausaha meningkat sebesar 0.419 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
- d. Nilai koefisien pendapatan sebesar 0,063 artinya apabila variabel pendapatan meningkat 1 satuan maka minat berwirausaha meningkat sebesar 0,063 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
- e. Nilai Prediction error ( $e$ ) bernilai positif sebesar 7.297 dapat diartikan bahwa apabila Pengetahuan, Lingkungan, Pendapatan diasumsikan 0 maka minat Berwirausaha nilainya sebesar 7.297.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Determinasi $R^2$

Uji determinasi  $R^2$  merupakan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam variasi variabel terikat dalam nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan

variasi variabel independe menjelaskan variasi variabel sangat terikat, dapat dijelaskan pada tabel

**TABEL IV.11 HASIL UJI R<sub>2</sub>**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.441 <sup>a</sup>	.194	.160	4.263

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel IV.12 diperoleh angka R sebesar 0,441 artinya korelasi antara variabel pengetahuan, lingkungan, pendapatan terhadap minat berwirausaha berada pada interpretasi hubungan yang kuat, hal ini sesuai dengan tabel diatas nilai R *square* sebesar 0,160 artinya pengetahuan, lingkungan dan pendapatan mampu menjelaskan variabel dependen atau minat berwirausaha sebesar 16% sedangkan 84% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**d. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam mengambil keputusan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

TABEL IV.12 UJI t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardize dCoefficients		Standardiz Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.215	4.748		4.047	.000
	Pengetahuan	.687	.319	.532	.715	.035
	Lingkungan	.378	.223	.252	2.139	.094
	Pendapatan	-.576	.343	-.387	-.874	.098

Sumber data diolah 2023

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} = (0,715)$  untuk pengetahuan. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $df = N-3$  atau  $74-3-1 = 70$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = (1,666)$ , atau  $t_{hitung} (0,715) < t_{tabel} (1,666)$ . Maka  $H_{o1}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak, Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat berwirausaha.

Berdasarkan variabel lingkungan bahwa  $t_{hitung} = (2.139)$  Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $df = N-3$  atau  $74-3-1 = 70$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = (1,666)$ , atau  $t_{hitung} (2.139) > t_{tabel} (1,666)$ . Maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak, Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan terhadap minat masyarakat berwirausaha.

Berdasarkan variabel pendapatan bahwa  $t_{hitung} = (0,874)$ . Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $df = N-3$  atau  $74-3-1 = 70$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = (1,666)$ , atau  $t_{hitung} (0,874) < t_{tabel} (1,666)$ . Maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak, Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendapatan terhadap minat masyarakat berwirausaha.

### c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan Signifikan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel pengetahuan lingkungan dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Maka digunakan tingkat signifikan sebesar 0,1 (10%).

**TABEL IV.13 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	306.382	3	102.127	5.620	,002 <sup>b</sup>
Residual	1271.956	70	18.171		
Total	1578.338	73			

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel IV.13 diatas menunjukkan bahwa dengan tingkat signifikan 0,1 dengan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $5.620 > 2.16$ ). Maka dapat disimpulkan variabel pengetahuan, lingkungan dan pendapatan memiliki pengaruh secara simultan yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengetahuan, lingkungan dan pendapatan terhadap minat berwirausaha Masyarakat Desa Aek Raso. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastitas, uji autokorelasi, analisis regresi berganda, uji determinasi R<sup>2</sup>, uji t, uji F. Hasil analisis penelitian diuraikan

secara statistic dengan menggunakan SPSS Versi 26. nilai R<sup>2</sup> sebesar 19.4% menunjukkan bahwa 19.4 % variabel pengetahuan, lingkungan dan pendapatan terhadap minat berwirausaha sedangkan 80.1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel pendapatan dengan tingkat signifikan 0,1(10%). Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,715 < 1,666$ ). Maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya secara parsial variabel pengetahuan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Made Sintya dengan judul pengaruh motivasi, efikasi diri, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi di universitas mahasaraswati Denpasar dan penelitian yang dilakukan oleh Deden Setiawan dengan judul pengaruh ekspektasi pendapatan lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha universitas negeri Yogyakarta yang menyatakan pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Argumen peneliti bahwa pengetahuan sangat lah berpengaruh terhadap minat masyarakat berwirausaha agar menjadi lebih inovatif dan memicu munculnya ide-ide serta kreativitas baru, yang memungkinkan wirausahawan berhasil dalam mengambil peluang wirausaha.

2. Pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel lingkungan dengan tingkat signifikan 0,1 (10%). Nilai

thitung > ttabel ( $2.139 > 1,666$ ). Maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya secara parsial variabel lingkungan berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Made Sintya dengan judul pengaruh motivasi, efikasi diri, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi di universitas mahasaraswati Denpasar dan penelitian yang dilakukan oleh Muryanti Ade Jermanwinsyah Zebua yang berjudul pengaruh pembelajaran kewirausahaan lingkungan pergaulan, dan latar belakang ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE-GK Muara Bulian dan penelitian yang dilakukan Khoirunnisa yang berjudul pengaruh atribut personal, lingkungan keluarga dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi negeri malang lingkungan berpengaruh. argumen peneliti bahwa Minat berwirausaha akan terbentuk apabila lingkungan keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Pengaruh pendapatan terhadap minat berwirausaha Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel pendidikan dengan tingkat signifikan 0,1 (10%) Nilai thitung < ttabel ( $0,879 < 1,666$ ). Maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya secara parsial variabel pendapatan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Argumen peneliti tentang



pendapatan yaitu salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, karena dalam menentukan suatu pekerjaan tidak lepas dari pertimbangan gaji atau pendapatan yang besar dari pada menjadi pekerja, semakin tinggi harapan seseorang akan pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha.

4. Secara simultan pengetahuan, lingkungan, dan pendapatan dengan tingkat signifikansi 0,1 memiliki  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5.620 > 2.16$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, lingkungan, dan pendapatan berpengaruh secara simultan dan signifikan Terhadap Minat Masyarakat Berwirausaha

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapat hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaannya penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantaranya penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu pengetahuan, lingkungan dan pendapatan padahal masi ada variabel lain yang bisa mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha seperti faktor individu ,sosial dan efikasi diri dll.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Berwirausaha” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. secara parsial variabel pengetahuan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha
2. parsial variabel lingkungan berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
3. secara parsial variabel pendapatan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
4. Secara simultan, pengetahuan, lingkungan dan pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat pengaruh yang positif pengetahuan, lingkungan dan pendapatan terhadap minat masyarakat berwirausaha. Ini membuktikan bahwa untuk meningkatkan minat berwirausaha diperlukan pengetahuan agar suatu usaha tersebut dapat lebih maju.

Berdasarkan hasil pengolahan data terlihat indikator pengetahuan usaha sebagai penanda secara dominan dalam minat berwirausaha pada kalangan masyarakat akan dikatakan berminat berwirausaha apabila ia memiliki

pengetahuan usaha yang tinggi untuk berwirausaha. Selain itu, mengingat hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang positif antara pengetahuan, lingkungan dan pendapatan terhadap minat berwirausaha, maka hal ini dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi masyarakat untuk dapat memberikan pengetahuan dan menumbuhkan motivasi kepada masyarakat.

### **C. Saran**

1. Kepada seluruh masyarakat Desa Aek Raso agar memperhatikan pengetahuan, lingkungan dan pendapatan untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berwirausaha
2. Kepada peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis minat berwirausaha pada masyarakat, mengingat sampel digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi minat masyarakat Desa Aek Raso berwirausaha
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat mengembangkan ide yang lebih luas lagi, untuk melihat faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi tingkat minat dalam berwirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

### SUMBER BUKU

- Armanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Statistika*, Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Agus Irianto, *Statistika Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro*, Jakarta: Prenada Media Group, 2017
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga Sebuah Perspektif Pendidikan Islam*. Rineka Cipta, 2004.
- Department Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014.
- Edy Dwi Kurniati, Dkk., *Manajemen kewirausahaan*, Jakarta : Deepublish Publisher.2020
- Fernando Anrew, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, Medan : 2021
- Hamdani, Dan Syamsul Rizal. *Kewirausahaan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- H.M. Nur Ridha Taringan dan Yusrita *Pengantar Kewirausahaan*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Ismail Nurdin Dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Imtima, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*, Jakarta: Pt Imperial Bakti Utama, 2017.
- Jalauddin Sayuti, *Pengantar Bisnis Dalam Prespektif Aktifitas Dalam Kelembagaan*, Bandung : Alfabeta, 2015
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Kencana, 2015.
- Kurniati, Edy Dwi. *Kewirausahaan Industri*. Deepublish, 2015.

- M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah ,Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- M. Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif, edisi kedua, Cet. Ke:9, Jakarta: Kencana, 2017.
- Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan Jakarta: Kencana 2014
- Nuhammad Firdaus, *Ekonometrika Edisi 2*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Naomy Marie Tando, *Kewirausahaan Manado :In Media*, 2013.
- Pratama Raharja, *Teori Ekonomi Mikro*, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2002.
- Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jawa Timur : Widya Gama Press, 2021.
- Sandu Sitoyo Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* ,Yogyakarta:Literasi Media Publishing,2015
- Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis* Yogyakarta .2022.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*, Jakarta: pt rineka cipta , 2004.
- Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis* Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2017.
- Sonny Sumarsono, *Ekonomi Mikro Teori Dan Soal Latihan*, Yogyakarta Graha Ilmu 2010.
- Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008.
- Vivi Herlina, *Panduan Praktis SPSS*, Jakarta : Elex Media Komputindo, 2019
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Yuyus suryana, dkk., pendekatan karakteristik kewirausahaan sukses, Jakarta :kencana, 2011.

## **SUMBER LAINNYA**

Ahmad Fauzan Yulianto, Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Akuntansi Smk Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017, Program Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta. 2017

Dwi Fiani Nurohmah, Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Mknat Berwirausaha, Banten , 2017

Ilham Afnan, ” Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam ”, Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara. 2020

Muhammad Khoirul Yaqin And Muhammad Ziyad, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol. 2, No. 2019

Rahmadhania “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Praktek Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Prilaku Kewirausahaan Mahasiswa” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, vol. 9, 2018

Sari, Raihanah, Mahmudah Hasanah, Marya Ulfah, Dan Fathul Jannah. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pgsd Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan."

## **WAWANCARA**

Wawancara Sandova, Masyarakat Desa Aek Raso , Pada Tanggal 1 Juni 2023 Pukul 10.30 Wib

Wawancara Laras Asih, Masyarakat Desa Aek Raso , Pada Tanggal 5 Juni 2023 Pukul 11.00 Wib

Wawancara Aisyah, Masyarakat Desa Aek Raso , Pada Tanggal 3 Juni 2023 Pukul 13.30 Wib

Wawancara Ilmi, Masyarakat Desa Aek Raso , Pada Tanggal 20 Juni 2023 Pukul 10.30 Wib

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. Data Pribadi**

1. Nama : Rada Hawani Syahfitri Rambe
2. Nim : 1940200194
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tgl Lahir : 17 juli 2001
5. Anak Ke : 3 dari 4 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : WNI
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Desa Aek Raso, Kec.Torgamba, Kab. Labuhanbatu Selatan
- 10.Telepon/WA : 082274366244
- 11.Email : radahawanisyahfitrirambe@gmail.com.

### **II. IDENTITAS ORANGTUA**

1. Ayah
  - a. Nama : Ahmad Ridoan Rambe
  - b. Pekerjaan : Petani
  - c. Alamat : Aek Raso
  - d. Telp/HP : 082283514464
2. Ibu
  - a. Nama : Rasmi Siregar
  - b. Pekerjaan : Petani
  - c. Alamat : Aek Raso
  - d. Telp/HP : 081265171400

### **III. Pendidikan**

1. SDN 118298 Tamat Tahun 2007-2013
2. MTS Ponpes Darussalam Parmeraan Tamat Tahun 2013-2016
3. SMAN 1 Sosopan Tamat Tahun 2016-2019
4. Program Sarjana Ekonomi Syariah Tamat Tahun 2019-2023

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary PadangSidimpuan

**AMPIRAN 2.TABULASI ANGKET**

O	PENGETAHUAN (X1)						JUMLAH	X2.1	X2.2	
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X.6				
0	5	5	5	5	5	4	4	28	5	4
1	5	5	5	5	5	4	5	29	5	5
2	5	5	4	5	5	3	4	26	5	4
3	5	4	4	5	5	4	5	27	5	4
4	5	4	3	5	5	5	4	26	5	4
5	5	4	5	5	5	2	2	23	5	5
6	4	5	3	3	2	3	3	20	4	3
7	5	4	4	3	3	3	1	20	5	4
8	3	4	2	4	4	4	2	19	3	4
9	1	2	2	1	2	2	2	10	4	2
10	4	1	4	4	4	4	3	20	4	1
11	5	4	4	5	5	5	3	26	5	5
12	5	5	4	5	5	5	5	29	5	4
13	5	5	4	4	4	5	4	27	5	5
14	3	5	4	4	4	5	5	26	3	4
15	5	5	4	4	4	5	4	27	5	5
16	4	5	5	5	5	5	4	28	4	5
17	3	5	2	2	2	2	4	18	3	5
18	3	4	3	2	2	2	5	19	3	5
19	5	4	5	5	5	5	4	28	5	5
20	5	4	5	5	5	5	4	28	5	4
21	5	5	5	5	5	5	4	29	5	5
22	5	5	4	5	5	5	5	29	5	5
23	1	5	2	2	2	2	4	16	5	4
24	5	5	5	5	5	5	4	29	5	4
25	5	5	5	5	5	4	5	29	5	4
26	4	4	5	5	5	4	5	27	4	5
27	5	4	5	5	5	4	5	28	5	5
28	4	4	4	4	4	4	5	25	4	5
29	5	4	5	3	3	4	4	25	5	4
30	5	4	3	3	3	5	3	23	5	5
31	3	5	3	3	3	5	4	23	3	5
32	3	4	3	3	3	3	5	21	3	5
33	3	5	3	3	3	3	5	22	3	4
34	5	5	4	5	5	5	5	29	5	4
35	5	5	5	4	4	3	4	26	5	4
36	5	5	3	3	3	2	5	23	5	5
37	3	5	3	3	3	3	5	22	3	4
38	3	4	5	4	4	5	4	25	3	4
39	5	4	4	4	4	5	4	26	5	4
40	3	5	5	5	5	4	5	27	3	4
41	5	4	4	5	5	5	5	28	5	5
42	4	5	4	5	5	5	4	27	4	5



X2.3	LINGKUNGAN (X2)				JUMLAH	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
	X2.4	X2.5	X2.6							
5	5	5	4	5	28	5	5	5	5	5
5	5	3	5	5	28	5	5	5	5	5
5	5	5	4	3	26	5	3	4	5	5
4	4	4	5	4	26	5	4	4	5	5
4	4	5	4	3	25	5	3	3	5	5
4	4	4	2	5	25	5	5	5	5	5
5	5	5	3	4	24	4	4	4	3	3
4	4	2	1	4	20	5	4	4	3	3
4	4	4	2	2	19	3	2	2	4	4
2	2	1	2	1	12	4	1	2	5	5
1	1	2	3	4	15	4	4	4	4	4
4	4	3	3	5	25	5	5	4	5	5
5	5	5	5	4	28	5	4	4	5	5
5	5	5	4	5	29	5	5	4	4	4
5	5	4	5	5	26	3	5	4	4	4
5	5	5	4	5	29	5	5	4	4	4
5	5	5	4	5	28	4	5	5	5	5
5	5	4	4	5	26	3	5	2	2	2
4	4	5	5	4	26	3	4	3	2	2
4	4	5	4	5	28	5	5	5	5	5
4	4	5	4	5	27	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	28	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	5
5	5	5	4	5	28	5	5	2	2	2
5	5	5	4	5	28	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	28	4	5	5	5	5
4	4	5	5	4	28	5	4	5	5	5
4	4	5	5	4	27	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	25	5	4	5	3	3
4	4	3	3	5	25	5	5	3	3	3
5	5	5	4	4	26	3	4	3	3	3
4	4	5	5	5	27	3	5	3	3	3
5	5	5	5	4	26	3	4	3	3	3
5	5	5	5	3	27	5	3	4	5	5
5	5	5	4	5	28	5	5	5	4	4
5	5	5	4	4	29	5	4	3	3	3
5	5	5	5	3	24	3	3	3	3	3
5	5	4	5	3	22	3	3	5	4	4
4	4	4	4	3	22	3	3	5	4	4
4	4	4	4	5	26	5	5	4	4	4
5	5	5	5	3	25	3	3	5	5	5
5	5	5	5	3	26	5	3	4	5	5
4	4	4	5	3	26	5	3	4	5	5
5	5	5	4	3	26	4	3	4	5	5

### LAMPIRAN 3. HASIL UJI ANALISIS DATA STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	74	10.00	30.00	25.4189	3.68636
Lingkungan	74	13.00	30.00	26.4595	2.93859
Pendapatan	74	17.00	30.00	27.2162	1.96036
Minat Berwirausaha	74	13.00	38.00	31.1081	4.77025
Valid N (listwise)	74				

### LAMPIRAN 4. HASIL UJI VALIDITAS

#### Hasil Uji Validitas Pegetahuan( X<sub>1</sub> )

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL_ X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.201	.587**	.600**	.323**	.049	.765**
	Sig. (2-tailed)		.086	.000	.000	.005	.678	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X1.2	Pearson Correlation	.201	1	.077	.035	.024	.258*	.408**
	Sig. (2-tailed)	.086		.513	.766	.840	.027	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X1.3	Pearson Correlation	.587**	.077	1	.554**	.361**	-.006	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.513		.000	.002	.960	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X1.4	Pearson Correlation	.600**	.035	.554**	1	.480**	.131	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.766	.000		.000	.266	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X1.5	Pearson Correlation	.323**	.024	.361**	.480**	1	.080	.630**
	Sig. (2-tailed)	.005	.840	.002	.000		.498	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X1.6	Pearson Correlation	.049	.258*	-.006	.131	.080	1	.561**

	Sig. (2-tailed)	.678	.027	.960	.266	.498		.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
TOTAL_ X1	Pearson	.729**	.483**	.662**	.735**	.612**	.447**	1
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	74	74	74	74	74	74	74
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

### Hasil Uji Validitas Lingkungan( X<sub>2</sub> )

		Correlations						TOTAL_ X2
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
X2.1	Pearson	1	.276*	.087	-.018	-.066	.147	.485**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)		.017	.464	.880	.574	.211	.006
	N	74	74	74	74	74	74	74
X2.2	Pearson	.276*	1	.344**	.345**	.277*	.360**	.633**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.017		.003	.003	.017	.002	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X2.3	Pearson	.087	.344**	1	.652**	.350**	.143	.622**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.464	.003		.000	.002	.226	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X2.4	Pearson	-.018	.345**	.652**	1	.492**	.226	.746**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.880	.003	.000		.000	.053	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X2.5	Pearson	-.066	.277*	.350**	.492**	1	.144	.640**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.574	.017	.002	.000		.222	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X2.6	Pearson	.147	.360**	.143	.226	.144	1	.617**
	Correlation							

	Sig. (2-tailed)	.211	.002	.226	.053	.222		.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
TOTAL_ X2	Pearson Correlation	.319**	.694**	.682**	.745**	.626**	.593**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	74	74	74	74	74	74	74
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

### Hasil Uji Validitas Pendapatan (X<sub>3</sub>)

Correlations								
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL_ X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.210	.087	-.018	-.066	.147	.656**
	Sig. (2-tailed)		.073	.464	.880	.574	.211	.008
	N	74	74	74	74	74	74	74
X3.2	Pearson Correlation	.210	1	.274*	.313**	.269*	.386**	.407**
	Sig. (2-tailed)	.073		.018	.007	.021	.001	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X3.3	Pearson Correlation	.087	.274*	1	.652**	.350**	.143	.770**
	Sig. (2-tailed)	.464	.018		.000	.002	.226	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X3.4	Pearson Correlation	-.018	.313**	.652**	1	.492**	.226	.650**
	Sig. (2-tailed)	.880	.007	.000		.000	.053	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X3.5	Pearson Correlation	-.066	.269*	.350**	.492**	1	.144	.514**
	Sig. (2-tailed)	.574	.021	.002	.000		.222	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X3.6	Pearson Correlation	.147	.386**	.143	.226	.144	1	.474**

	Sig. (2-tailed)	.211	.001	.226	.053	.222		.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.305**	.656**	.673**	.747**	.632**	.605**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	74	74	74	74	74	74	74

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha Y

		Correlations								TOTAL
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.078	.048	.635**	.413**	.256*	.129	.245*	.640**
	Sig. (2-tailed)		.507	.683	.000	.000	.028	.272	.036	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.2	Pearson Correlation	.078	1	.500**	-.049	.175	.108	.494**	-.170	.485**
	Sig. (2-tailed)	.507		.000	.679	.136	.358	.000	.147	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.3	Pearson Correlation	.048	.500**	1	-.026	.209	.159	.261*	-.149	.481**
	Sig. (2-tailed)	.683	.000		.827	.074	.176	.024	.205	.001
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.4	Pearson Correlation	.635**	-.049	-.026	1	.331**	.155	.017	.181	.544**
	Sig. (2-tailed)	.000	.679	.827		.004	.187	.888	.123	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.5	Pearson Correlation	.413**	.175	.209	.331**	1	.310**	.234*	.104	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000	.136	.074	.004		.007	.045	.380	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.6	Pearson Correlation	.256*	.108	.159	.155	.310**	1	.160	.213	.528**
	Sig. (2-tailed)	.028	.358	.176	.187	.007		.172	.069	.000

	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.7	Pearson Correlation	.129	.494**	.261*	.017	.234*	.160	1	.161	.585**
	Sig. (2-tailed)	.272	.000	.024	.888	.045	.172		.171	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.8	Pearson Correlation	.245*	-.170	-.149	.181	.104	.213	.161	1	.395**
	Sig. (2-tailed)	.036	.147	.205	.123	.380	.069	.171		.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.672**	.435**	.392**	.553**	.644**	.552**	.582**	.432**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

## LAMPIRAN 5. HASIL UJI RELIABILITAS

### Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan (X<sub>1</sub>)

Cronbach's Alpa	N of items
.736	6

### Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan (X<sub>2</sub>)

Cronbach's Alpa	N of items
.692	6

### Hasil Uji Reliabilitas Peendapatan (X<sub>3</sub>)

Cronbach's Alpa	N of items
.618	6

### Hasil Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha (Y)

Cronbach's Alpa	N of items
.654	8

## LAMPIRAN 6. HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.50348710
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.060
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

## LAMPIRAN 7. HASIL ASUMSI KLASIK

### Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.215	4.748		4.047	.000		
	Pengetahuan	.687	.319	.532	2.155	.035	-.187	5.294
	Lingkungan	.378	.223	.252	1.697	.094	-.523	1.911
	Pendapatan	-.578	.387	-.387	-.1679	.098	.217	4.604

### Hasil heteroskdastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.049	2.706		756.	.452
	PENGETAHUAN	-.100	.182	-.151	-.552	.583
	LINGKUNGAN	.015	.127	.020	.121	.904
	PENDAPATAN	.138	.195	.180	.705	.483

### Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis

#### Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardize dCoefficients		Standardiz Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.215	4.748		4.047	.000
	Pengetahuan	.687	.319	.532	.715	.035
	Lingkungan	.378	.223	.252	2.139	.094
	Pendapatan	-.576	.343	-.387	-.874	.098

#### Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	306.382	3	102.127	5.620	.002 <sup>b</sup>
	Residual	1271.956	70	18.171		
	Total	1578.338	73			

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sub>2</sub>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.441 <sup>a</sup>	.194	.160	4.263



### Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.722	7.297		2.429	.018
	Pengetahuan	.155	,380	.120	.408	,684
	Lingkungan	.419	,227	-.258	1.847	,069
	Pendapatan	-,063	,453	-,037	-1.39	.890

## **DOKUMENTASI PENELITIAN**

### **1. Pengisian Angket Ibu Rasmi**



### **2. Pengisian Angket Ibu Wardah**



### 3. Pengisian Angket Saudara Rois



### 4. Pengisian Angket Saudari Laras Asih



## 5. Pengisian Angket Saudari Dopa



# skripsi 24 oktober.docx

## ORIGINALITY REPORT

**25%**

SIMILARITY INDEX

**20%**

INTERNET SOURCES

**10%**

PUBLICATIONS

**12%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id">etd.iain-padangsidempuan.ac.id</a> Internet Source	15%
2	<a href="http://etd.uinsyahada.ac.id">etd.uinsyahada.ac.id</a> Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	1%
6	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1%
7	Submitted to British College of Applied Studies Student Paper	<1%
8	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1%
9	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a>	